

# **Analisis Tingkat Risiko Kredit Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar**

St. Nasmawati

Anwar Ramli dan Romansyah Sahabuddin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat risiko kredit dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar tahun 2013 hingga 2017. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2013 hingga 2017. Sedangkan yang menjadi sampel adalah laporan kolektabilitas kredit, neraca dan laba rugi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Selanjutnya metode analisis yang digunakan adalah Analisis Non Performing Loan dan Rasio Profitabilitas dengan menggunakan Return On Asset dan Net Profit Margin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko kredit dengan menggunakan analisis Non Performing Loan (NPL) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar kurang dari 5% sesuai dengan kebijakan Bank Indonesia tentang standar Non Performing Loan (NPL) maka tingkat risiko kredit selama lima tahun terakhir (2013-2017) tergolong rendah. Sedangkan analisis profitabilitasnya dengan menggunakan analisis Return On Asset (ROA) yaitu mengalami fluktuasi tetapi masih dalam keadaan baik, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia begitupun dengan analisis Net Profit Margin (NPM) berada dalam kategori sangat baik sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia diatas 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar pada tahun 2013 hingga 2017 baik. Kata kunci : Non Performing Loan, Profitabilitas, Return On Asset , Net Profit Margin

## **LATAR BELAKANG**

Lembaga perbankan memiliki peranan penting dalam sistem perekonomian saat ini sebab perbankan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan khususnya dalam bidang ekonomi. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan, dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam membangun usahanya. Setiap perusahaan pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah salah satu Bank yang ada di Indonesia harus selalu menjaga kondisi keuangannya agar tetap stabil dan mampu bersaing dengan bank-bank lain. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja keuangan atau kondisi keuangan bank. Kinerja bank akan mencerminkan kondisi bank yang sesungguhnya karena memuat informasi setiap unit

usaha yang dapat dicapai perbankan dalam periode tertentu. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan ditentukan oleh keberhasilan pengelolaan dan koordinasi dalam perusahaan yang tidak dapat terpisahkan antara satu dengan yang lain karena merupakan suatu sistem, maka perusahaan dituntut untuk semaksimal mungkin memanfaatkan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomis atau laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut kemampuannya untuk selalu berusaha mempertahankan kinerja perusahaan yang sudah berada dalam posisi baik serta dapat meningkatkan profitabilitas usahanya agar bisa menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan dalam suatu bank dilihat dari profitabilitas yang dicapai suatu bank, yaitu kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh dan penyaluran kredit yang diberikan kepada nasabah. Dalam hal ini sangat penting diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh setiap tahunnya apakah bank tersebut menunjukkan perkembangan yang baik atau sebaliknya. Serta salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan, sehingga pendapatan bank dari kredit yang merupakan bunga merupakan sumber utama pendapatan bank. Dalam neraca bank pada sisi aktiva, kredit merupakan aktiva produktif yang terbesar dan memberikan pendapatan yang paling besar dibanding aktiva produktif lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan kredit sangatlah penting bagi industri perbankan. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, bank sebaiknya mengoptimalkan penyaluran kredit kepada para nasabah. Disamping kredit memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan bank namun tidak menutup kemungkinan kredit yang diberikan oleh bank mengandung risiko, yaitu 3 risiko kredit yang ditimbulkan akibat gagalnya pengembalian kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Salah satu indikasi yang terkadang menjadi suatu masalah dalam perkreditan yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar adalah bahwa bank tidak hanya sekedar menyalurkan kredit saja melainkan bagaimana kredit tersebut dapat kembali sesuai dengan jangka waktu dan imbalan bunga yang telah disepakati kedua belah pihak. Gagalnya pengembalian kredit yang diberikan dan menjadi kredit bermasalah sehingga mempengaruhi pendapatan bank. Hal tersebut biasa terjadi dalam bisnis perbankan dimana hampir mustahil bahwa semua kredit yang disalurkan oleh bank akan 100% berjalan lancar. Sehingga sedikit atau banyak bank akan menghadapi kredit bermasalah (non performing loan/NPL) dimana nasabah tidak mampu membayar kewajibannya sesuai dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak. Pemberian kredit tersebut merupakan bagian terbesar dari keseluruhan aktiva bank, penghasilan dari penyaluran kredit ini menjadi sumbangan terbesar bagi laba perusahaan tetapi juga menimbulkan risiko. Kredit bermasalah dapat diketahui dari tingkat Non Performing Loan. Jika Non Performing Loan besar maka profit yang yang didapatkan oleh bank juga akan menurun sehingga kinerja bank dalam mengelolah dana akan buruk begitupun sebaliknya apabila Non Performing Loan rendah maka kemampuan bank dalam mendapatkan laba akan baik sehingga kemampuan bank dalam mengelolah keuangannya dalam keadaan baik pula.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dengan judul “ Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Tingkat Risiko Kredit dan Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar “ maka dapat disimpulkan : 1. Dari hasil perhitungan rasio Non Performing Loan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kredit bermasalah perusahaan sangat baik, karena persentase Non Performing Loan kurang dari 5% yang merupakan standar kebijakan kredit bermasalah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jadi Kinerja Keuangan yang ditinjau dari tingkat risiko kredit dari tahun 2013 sampai 2017 pada PT. Bank Tabungan Negara Persero (Tbk) Cabang Makassar tingkat risiko kreditnya rendah. 2. Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas, diketahui bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sangat baik. Rasio Return On Asset dan Net Profit Margin pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi tetapi masih dalam posisi tetap memperoleh keuntungan yang baik karena tingkat kesehatannya masih dalam keadaan sehat. 3. Kinerja keuangan berdasarkan tingkat risiko kredit dan profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah cukup baik